

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan konseling pastoral untuk pasien hemodialisis di Lembang Tondon Induk harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan psikospiritual pasien secara menyeluruh. Konseling pastoral yang dirancang dengan tahapan yang jelas—mulai dari membangun kepercayaan, mengumpulkan data, hingga mendiagnosis masalah—dapat memberikan pendampingan spiritual dan emosional yang efektif bagi pasien yang sedang menghadapi krisis kesehatan fisik dan mental.

Penting juga untuk menerapkan pendekatan konseling yang kontekstual, dengan mempertimbangkan karakteristik budaya dan nilai-nilai spiritual lokal. Dengan begitu, layanan pastoral akan berkontribusi signifikan dalam membantu pasien hemodialisis mengatasi masalah fisik dan psikologis mereka. Secara praktis, model perencanaan ini bisa menjadi dasar untuk mengembangkan layanan konseling pastoral yang lebih menyeluruh dan terpadu dalam pelayanan kesehatan di Lembang Tondon Induk.

B. Saran

- Konselor diharapkan terus meningkatkan kemampuan mendengarkan dengan penuh empati dan tanpa sikap menghakimi, sehingga klien merasa nyaman dan aman untuk menyampaikan perasaan terdalamnya.
- Keluarga serta lingkungan sekitar perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pendampingan agar dukungan sosial dan emosional bagi klien dapat berjalan dengan lebih optimal.
- Diharapkan pihak pemerintah dan lembaga terkait memberikan perhatian lebih, terutama dalam hal kemudahan akses dan biaya pengobatan bagi pasien cuci darah, sehingga mereka dapat menjalani perawatan dengan lebih tenang dan bermakna.